

**PENGUATAN PENDAMPINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA-SISWI KELAS 1-3 SDN TAPAAAN 2 KOTA PASURUAN**

Nuril Laila, Wiwin Ainis Rohtih  
Universitas Yudharta Pasuruan

[Lailanurils0406@gmail.com](mailto:Lailanurils0406@gmail.com), [ainis@yudharta.ac.id](mailto:ainis@yudharta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This service aims to strengthen assistance in reading and writing the Koran for students in grades 1-3 at SDN Tapaan 2, Pasuruan City. In the context of religious education, the ability to read and write the Koran is a basic skill that must be instilled from an early age. The method used in this service is interactive learning activities that involve students directly. The results of this service show a significant increase in the students' ability to read and write the Al-Qur'an.*

**Keywords:** penguatan pendampingan, baca tulis Al-Qur'an

**Article History**

Received: Jan 2025

Reviewed: Jan 2025

Published: Jan 2025

Plagirism Checker No  
234

Prefix DOI :

**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagirism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan agama merupakan hal penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam membentuk sikap dan karakter yang bermoral sesuai kaidah ajaran agama Islam. Pendidikan juga diartikan bimbingan secara sadar oleh penduduk terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak untuk membentuk kepribadian atau karakter anak. (Sari, Firdaus, & Amelia, 2024) Sedangkan penguatan adalah segala bentuk respon verbal dan nonverbal terhadap perilaku siswa yang dimaksudkan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku positif siswa serta meningkatkan motivasi belajar. Rata-rata kecenderungan emosi siswa sangat bervariasi. (Tadjuddin et al., 2020) Keterampilan yang digunakan pendidik untuk mengajar murid sangat berpengaruh terhadap pola pikir peserta didik.

Dalam konteks ini, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan. Makna "membaca" merupakan syarat utama bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan syarat utama bagi pembangunan peradaban. Membaca adalah aktivitas melihat dan memahami tulisan. (Christianti, 2015) Dengan adanya al-Qur'an, lahirlah peradaban Islam dibawa oleh kekuatan yang muncul dari ruh ayat al-Qur'an yang pertama kali diturunkan, yaitu perintah membaca dan menulis. Quran, yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna", adalah nama yang sangat tepat dipilih oleh Allah, karena belum ada satu pun bacaan yang sebanding dengan al-Quran sejak manusia belajar membaca kitab suci. Al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna dan mulia. (Rif'iyati, 2019)

Al-Qur'an merupakan manhaj al-hayah (way of life) bagi segenap manusia yang beriman. (Rosihon Anwar, BM Yunus, 2009) Ketika al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup, tentu esensi di dalamnya yang bersifat petunjuk-petunjuk ilahiyah akan terasosiasi dengan realitas kehidupan. (Wibisono, 2020) Akan tetapi, pada proses memahaminya terdapat jarak pembatas antara umat Islam dengan substansi yang terdapat dalam al-Qur'an itu. Padahal kesenjangan ini jika dipangkas seminimal mungkin mampu menjadikan nilai-nilai dalam al-Qur'an sebagai hidayah. (Zulaiha, 2017)

Al-Qur'an bukan sebagai kitab suci saja, melainkan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pedoman petunjuk hidup untuk memperoleh pendidikan karakter dan moralitas yang baik. Seperti yang sudah dijelaskan pada Surah Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Maka dari itu penguasaan baca tulis Al-Qur'an sangat dibutuhkan untuk membangun landasan dan pemahaman ajaran Islam. Di SDN Tapaan 2 Kota Pasuruan, pembelajaran Al-Qur'an telah menjadi bagian dari kurikulum. Namun, dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an di kelas rendah mulai kelas 1, 2, dan 3 masih rendah. Banyak siswa-siswi yang masih belum memahami dan hafal huruf hijaiyah, dan memahami ilmu tajwid. Padahal hal tersebut merupakan aspek penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Menurut beberapa pendapat mengatakan kurangnya anak dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pendampingan dari orang tua dan guru sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan siswa-siswi. (Gilang Achmad Marzuki & Agung Setyawan, 2022)

Pendampingan yang efektif bukan melibatkan guru saja, tetapi perlu pendampingan dari orang tua di rumah. Keterlibatan orang tua maupun keluarga dalam mendidik anak sangat penting, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang akan menambah motivasi dan minat anak dalam belajar. Penelitian mendapatkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan dan bimbingan dari orang tua, kebanyakan berhasil dalam mempelajari anak-anak-nya untuk membaca Al-Qur'an. (Amrindono, 2022) Oleh karena itu, program pendampingan yang melibatkan guru dan orang tua sangat diperlukan untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif.

Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terdapat beberapa metode yaitu metode Qiro'ati, Iqra', dan Tartil. Dan teknik menulis Al-Qur'an dengan cara imla' yang artinya belajar menulis huruf hijaiyah sesuai ayat yang di hafal. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan seperti membuat media pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dari kardus, yang nanti siswa akan belajar mengururtkan sendiri. Pembelajaran seperti permainan edukatif dan novatif yang membantu siswa memahami materi. Dengan demikian, siswa bukan hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melainkan juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung.

Melalui pengabdian ini, bertujuan untuk memperkuat pendampingan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa-siswi kelas 1-3 di SDN Tapaan 2 Kota Pasuruan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis siswa serta mendorong keterlibatan orang tua dalam prose belajar. Dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini, diharapkan siswa-siswi dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Al-Qur'an dan mampu mengamalkan-nya.

## METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh penulis menggunakan metode pendampingan. Metode ini dilakukan dengan melaksanakan pendampingan di kelas 1-3, sesuai jam mata pelajaran agama islam. Dan pendampingan ini dilakukan seminggu 3 kali selama 2 bulan. Jenis penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif karena memahami secara natural alamiah dan disajikan berbentuk narasi. Sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru kelas SDN Tapaan 2 Kota Pasuruan. Data sekunder berasal dari sumber data sekolah berbentuk dokumen yang

berhubungan dengan program baca tulis Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program penguatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa kelas 1-3 di SDN Tapaan 2 Kota Pasuruan menunjukkan adanya peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Seperti gambar berikut:



Gambar 1. Hasil kegiatan baca tulis Al-Qur'an

Salah satu hal penting dalam melakukan pengabdian yaitu bagaimana program yang kita lakukan akan bermanfaat bagi banyak orang dan akan menjadi kebiasaan yang baik. (Santi, Purwadi, & Apriana, 2024)

Sebelum adanya program kelas membaca dan menulis Al-Qur'an, banyak siswa kelas 1-3 yang masih belum hafal huruf hijaiyah. Sehingga mereka kesulitan dalam membaca surat-surat pendek. Setelah 2 bulan program ini berjalan, peneliti melihat ada keberhasilan program ini. Ada beberapa siswa yang dulunya tidak menghafal huruf hijaiyah menjadi hafal urutannya berkat adanya pembelajaran dan pendampingan dengan menggunakan media dari bahan yang tidak terpakai seperti kardus bekas. Peneliti membuat kartu card yang terbuat dari kardus bekas untuk melakukan pendampingan, sehingga menarik minat siswa-siswi belajar menghafal huruf hijaiyah. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam hal akademis tetapi juga membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Meskipun program ini di anggap berhasil, tetapi ada juga tantangan tersendiri dalam melakukan pendampingan tersebut. Di antaranya yaitu Tingkat pengetahuan dan keterampilan menangkap materi siswa yang berbeda-beda sehingga ada kesulitan tersendiri, keterbatasan waktu dalam melakukan, dan dukungan orang tua yang terbatas. Untuk mengatasi tantangan tersebut, peneliti melakukan kerja sama dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat penangkapan siswa dan cara yang efektif agar siswa dapat menangkap materi yang diberikan.

Hasil pengabdian ini memiliki implikasi bagi pengembangan program Pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan membaca dan menulis Al-Qur'an yang personal dan menarik dapat menghasilkan peningkatan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an. Lebih jauh lagi, keberhasilan ini mengembangkan kebiasaan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an secara berkala dan teratur di rumah dengan di dampingi uztazah atau orang tua. Dengan lingkungan belajar yang mendukung dan menumbuhkan cinta terhadap Al-Qur'an, maka akan membuahkan hasil nilai-nilai islam siswa sekolah dasar.

### KESIMPULAN

Program pendampingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan berhasil dan membuahkan hasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikansi.

Melalui pendekatan personal dan media pembelajaran menarik dan menunjukkan peningkatan antusias siswa-siswi dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah. Pengabdian ini menekankan pentingnya partisipasi dalam Pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar, yang tidak hanya akademis tetapi pengembangan moral siswa.

#### REFERENSI

- Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8-16. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i1.106>
- Christianti, M. (2015). Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2. <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3042>
- Gilang Achmad Marzuki, & Agung Setyawan. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 53-62. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.809>
- Rif'iyati, D. (2019). Penguatan Baca Tulis Alquran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam lain Pekalongan. *Madaniyah*, 9(2), 297-312.
- Rosihon Anwar, BM Yunus, S. S. (2009). Pengantar Studi Islam. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Santi, E. T., Purwadi, D., & Apriana, H. (2024). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Melalui Pelatihan Public Speaking Bagi Generasi Z di SMA N 1 Mancak Kabupaten Serang*.
- Sari, B. P., Firdaus, E. N., & Amelia, H. N. (2024). *Prosiding*. 21-37.
- Tadjuddin, N., Robingatin, Meriyati, Hadiati, E., El-Fiah, R., Walid, A., & Widayanti. (2020). Emotional intelligence of elementary scholar: Instructional strategy and personality tendency. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 203-213. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>
- Wibisono, M. Y. (2020). *sosiologi agama*. BANDUNG.
- Zulaiha, E. (2017). Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(1), 81-94. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>